



**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN CIRC  
(COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION)  
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS SISWA  
MADRASAH IBTIDAIYAH**

Nurul Hidayah<sup>1</sup>, Anwar Sa'dullah<sup>2</sup>, Muhammad Sulistiono<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Islam Malang

e-mail: <sup>1</sup>[nurulhidayah000906@gmail.com](mailto:nurulhidayah000906@gmail.com), <sup>2</sup>[anwars@unisma.ac.id](mailto:anwars@unisma.ac.id),

<sup>3</sup>[muhhammad.sulistiono@unisma.ac.id](mailto:muhhammad.sulistiono@unisma.ac.id)

**Abstract**

*Cooperative Learning Strategy Type CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) is a learning strategy that includes reading and writing activities, so it is suitable for use in language learning. This research is a quantitative research using experimental method with Posttest Only Control Design research design. posttest results show that the level of students' reading ability has increased by 10%, the level of students' writing skills has increased by 10%, and the value of students' knowledge has increased by 9%. And the results of the t test analysis obtained the results of t table < t count (1.99495 < 4.784). These results indicate that there is an effect of implementing the CIRC learning strategy on the reading and writing skills of grade 1 students.*

**Keyword:** CIRC, reading, writing.

**A. Pendahuluan**

Setiap orang berhak membutuhkan ilmu pendidikan. Pendidikan sebagai usaha membentuk pribadi manusia harus melalui proses panjang dengan hasil yang tidak dapat diketahui dengan segera (Ning I'anatul C, Anwar Sa'dullah, dan Kukuh Santoso.2020:40). Dalam perjalanan pendidikan formal di Indonesia dimulai dari jenjang pendidikan usia dini (PAUD/TK), kemudian dilanjutkan ke jenjang sekolah dasar (SD/MI), sekolah menengah pertama (SMP/MTS), sekolah menengah atas (SMA/MA/SMK/MAK), hingga perguruan tinggi. Banyaknya jenjang pendidikan tersebut membuktikan bahwa dalam mendapatkan ilmu memiliki tahap-tahap yang saling berkesinambungan.

Dalam menempuh pendidikan, hal pertama yang harus dikuasai oleh anak adalah keterampilan membaca dan menulis. Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bertujuan untuk memahami ide, gagasan (Krissandi,dkk.2018:34). Membaca merupakan pintu untuk mengetahui segala macam aksara bahasa serta memperoleh ilmu baru. Sehingga membaca merupakan kemampuan yang sangat penting untuk dimiliki.

Menurut Darmiyati, dkk dalam Lestari Ngreni (2013:12) menyatakan bahwa kemampuan menulis yang siswa miliki memungkinkan siswa untuk

mengkomunikasikan ide, penghayatan dan pengalaman ke berbagai pihak, terlepas dari ikatan waktu dan tempat. Berkomunikasi tidaklah hanya dengan berbicara, tetapi menulis juga merupakan salah satu bentuk dari komunikasi. Sehingga dapat diartikan menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang memiliki hubungan erat dengan keterampilan membaca. Menulis merupakan suatu kegiatan mengekspresikan suatu informasi yang dapat berupa ide, gagasan, pendapat, pemikiran, perasaan, maupun pengetahuan. Dengan menulis, seseorang mampu mencurahkan segala hal yang ada dalam pemikiran serta perasaan. Menulis berkaitan erat dengan huruf-huruf atau simbol-simbol kebahasaan, karena dengan menggunakan huruf maupun simbol yang tepat, maka pesan dari penulis akan tersampaikan

Membaca dan menulis merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang karena untuk memudahkan dalam menerima informasi yang mampu membantu dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Menurut Ibrahim Nini (2008:23) pada anak 4,5 tahun sudah mulai bisa diajarkan mengenal huruf-huruf karena pada masa itu anak sedang berada pada masa peka untuk belajar membaca. Seiring bertambahnya usia, anak akan mengalami perkembangan dalam membaca.

Martini Jamaris dalam Mustari L, Indihadi D, & Elan (2020:42) mengungkapkan bahwa tahapan menulis anak usia dini terdiri dari 5 tahapan: 1) tahap mencoret (usia 2,5 – 3 tahun), 2) tahap pengulangan secara linier (usia 4 tahun), 3) Tahap menulis secara acak (usia 4- 5 tahun), 4) Tahap menulis tulisan nama (usia 5,5 tahun), dan 5) Tahap menulis kalimat pendek (usia diatas 5 tahun).

Pada umumnya membaca dan menulis mulai diajarkan pada anak usia 4-5 tahun atau sedang menempuh pendidikan anak usia dini (PAUD) atau taman kanak-kanak (TK). Namun sering ditemukan pula bahwa terdapat anak yang belum memiliki kemampuan membaca dan menulis saat memasuki usia SD/MI. Oleh karena itu pada saat anak memasuki sekolah dasar kelas 1, maka guru akan memberikan pelajaran membaca dan menulis meskipun terdapat siswa yang sudah bisa membaca atau menulis.

Pada tingkat kelas satu SD/MI, siswa biasanya diberi pembelajaran yang memiliki banyak kegiatan membaca dan menulis. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan kemampuan baca dan tulis siswa. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca dan menulis, siswa akan berpaut pada apa saja yang dilakukan guru. Menurut Sulistiono dalam Lestari Milacandra, Muhammad Afifulloh, dan Muhammad Sulistiono (2019:30) menyatakan bahwa guru merupakan aktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran serta guru di tuntut memiliki pendekatan dan banyak strategi agar mampu memberikan wawasan kepada siswa sesuai dengan kemampuan siswa, jika strategi A tidak berhasil maka guru harus segera mengidentifikasi dan menggunakan strategi B dan seterusnya.

Dengan demikian guru harus memiliki kemampuan menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis siswa, diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan dari pembelajaran. Strategi pembelajaran memiliki banyak jenis dan memiliki tujuan yang berbeda-beda. Salah satu strategi pembelajaran yang memiliki tujuan untuk melatih kegiatan membaca dan menulis adalah strategi pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

CIRC merupakan strategi yang termasuk dalam strategi kooperatif. Strategi pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang di dalamnya mengkondisikan para siswa untuk bekerja bersama-sama di dalam kelompok-kelompok kecil untuk membantu satu sama lain dalam belajar (Muawanah.2011:141). Dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif memiliki ciri khas yaitu dilakukannya pembelajaran secara berkelompok dengan pembentukan atau penyusunan kelompok secara heterogen (secara acak tanpa melihat suku, ras, agama, jenis kelamin, status, dan kemampuan masing-masing siswa). Hal tersebut bermanfaat untuk menjaga toleransi antar kelas.

Strategi pembelajaran kooperatif memiliki jenis-jenis pembelajaran sesuai dengan fungsi dan tujuan pembelajaran yang berbeda-beda. salah satu contoh dari jenis strategi pembelajaran kooperatif adalah CIRC. *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) atau kooperatif terpadu membaca dan menulis yaitu suatu model pembelajaran menyeluruh dengan cara membaca dan menulis yang melibatkan kerja sama murid dalam suatu kelompok dimana kesuksesan kelompok tergantung pada kesuksesan masing-masing individu dalam kelompok tersebut (Slavin dalam Afandi, Chamalah, & Wardhani .2013:61).

Oleh karena itu strategi pembelajaran kooperatif tipe CIRC ini diterapkan dengan tujuan untuk melatih serta mengembangkan kemampuan membaca dan menulis siswa melalui belajar berkelompok. Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penerapan strategi pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa kelas 1.

## **B. Metode**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimental dengan rancangan penelitian berupa *posttest only control design*. Menurut Alfianika Ninit (2016:134), *Post test only control design* memiliki dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya

perlakuan (treatment) adalah ( $O_1: O_2$ ). Pada penelitian ini memiliki jumlah populasi 448 yang terbagi dalam 12 kelas yang nantinya akan diambil sampel penelitiannya.

Menurut Arikunto dalam Alfianika Ninit (2016:100) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti kesimpulannya. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dimana teknik pengambilan sampel tersebut memberikan peluang yang sama kepada populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Populasi penelitian berjumlah 448 siswi, namun peneliti memilih sampel penelitian berjumlah 72 siswi yang terdiri dari 36 siswi pada kelas 1 A yang akan bertindak sebagai kelas kontrol dan 36 siswi pada kelas 1B yang akan bertindak sebagai kelas eksperimen.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua instrumen, yaitu instrumen tes berupa soal pilihan ganda dan instrumen angket. Sugiyono (2014:102) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Hamid Khaerati.2019:36). Sehingga instrumen yang disiapkan peneliti memiliki fungsi sebagai alat pengukur dan perekam data yang nantinya akan diolah hingga mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket dan tes. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Anas Mudjiono dalam Rizqiyah Lailatur.2018:12). Instrumen angket digunakan untuk mengetahui nilai kemampuan membaca dan menulis siswa. Dalam instrumen angket diperlukan pengujian, dimana peneliti melakukan dua uji instrumen angket, yaitu uji validitas dan reliabilitas. Dalam uji validitas, peneliti menggunakan uji validitas isi dengan rumus *Aiken's V* sementara untuk uji reliabilitasnya menggunakan uji *Alpha Cronbach*.

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah teknik tes. Tes secara edukasional adalah alat yang digunakan sebagai sarana untuk menentukan penilaian atau evaluasi (NurJannah.2015:78). Pada tes ini peneliti menggunakan tes berupa soal pilihan ganda dengan empat tahap pengujian, yaitu: (1) uji validitas dengan rumus korelasi *point biserial*, (2) uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, (3) uji tingkat kesukaran, dan (4) uji daya pembeda soal.

Terdapat tiga teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu (1) uji normalitas yang menggunakan peneliti menggunakan uji *Liliefors*, (2) uji homogenitas menggunakan rumus uji Fisher, dan (3) uji hipotesis menggunakan uji T.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Uji Instrumen Penelitian

##### a. Uji instrumen angket

Dalam instrumen angket dilakukan dua pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam melakukan uji validitas, peneliti menggunakan uji validitas isi yang memuat indikator kemampuan baca dan tulis siswa kelas satu SD/MI. Butir-butir angket yang dirancang oleh peneliti telah divalidasi oleh tiga orang guru yang berpengalaman menjadi guru kelas kelas 1, yaitu : Gatot Subekti, S.Pd.I, Kamaluddin, S.Pd.I, dan Shodiqin S.Pd.I. Para validator memberikan nilai pada masing-masing butir angket yang diajukan oleh peneliti. Dari hasil nilai yang diberikan oleh validator, peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *Aiken's V* dengan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2013* sebagai berikut.

**Tabel 1. Uji Validitas Angket**

Nama	Jumlah butir penilaian																			
	Membaca										Menulis									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	v	s	v	s	v	s	v	s	v	s	v	s	v	s	v	s	v	s	v	s
<b>P Gatot</b>	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
<b>P Shodiqin</b>	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
<b>P Kamal</b>	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
<b>∑s</b>	6		6		6		7		7		6		6		6		6		6	
<b>v</b>	0,67	0,67	0,67	0,67	0,78	0,78	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67
<b>v aspek</b>	0,714										0,67									

Suatu instrumen dikatakan valid apabila hasil data memperoleh nilai  $>0,60$ . Pada hasil data diatas, masing-masing aspek penilaian dapat disimpulkan sebagai berikut :

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Angket**

Aspek yang dinilai	V	Keterangan
<b>Membaca</b>	0,714	Valid
<b>Menulis</b>	0,67	valid
<b>Rata-rata penilaian</b>	<b>0,69</b>	<b>valid</b>

Menurut tabel diatas dapat disimpulkan bahwa butir angket tersebut telah dinyatakan valid sehingga dapat dilakukan uji reliabilitasnya. Dalam melakukan uji

reliabilitas ini menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2013* yang memiliki hasil perhitungan sebagai berikut ini.

**Tabel 3. Uji Reliabilitas Angket**

Sampel	Yang dinilai										Skor Tota
	Membaca					Menulis					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34
2.	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	27
3.	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	31
4.	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	28
5.	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
6.	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	30
7.	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	27
8.	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	31
9.	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	30
10.	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	31
11.	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	33
12.	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	31
13.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
14.	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	29
15.	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	29
16.	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
17.	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	27
18.	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	33
19.	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	27
20.	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
<b>Varian:</b>	<b>0,2</b>	<b>0,2</b>	<b>0,4</b>	<b>0,4</b>	<b>0,4</b>	<b>0,3</b>	<b>0,1</b>	<b>0,4</b>	<b>0,2</b>	<b>0,2</b>	
	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	
	<b>Jumlah Varian</b>										<b>3,08</b>
	<b>Skor Total</b>										<b>4,83</b>
	<b>Reliabilitas</b>										<b>0,64</b>

Dari tabel diatas telah diketahui bahwa nilai reliabilitasnya mendapat 0,64. Data tersebut telah dinyatakan reliabel karena hasilnya  $> 0,6$ .

*b. Uji Instrumen Soal Pilihan Ganda*

Pada uji instrumen soal pilihan ganda, dilakukan empat tahap pengujian, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya beda soal. Tahap pengujian pertama untuk instrumen soal ini adalah menguji validitas. Dalam menguji validitas menggunakan rumus korelasi *point biserial* dengan sampel sebanyak 20. Sebelum melakukan perhitungan validitas, peneliti mencari nilai r tabel terlebih dahulu dengan

melihat pedoman nilai r tabel dengan jumlah sampel 20 dan taraf signifikansi 5% maka memiliki nilai r tabel 0,444.

Butir soal dikatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel. Kemudian peneliti melakukan perhitungan validitas menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2013* sebagai berikut ini.

**Tabel 4 Uji Validitas Soal Pilihan Ganda**

Sampel	Soal Pilihan Ganda																				Jumlah (Xt)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	15
2	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	8
3	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	13
4	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
5	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	7
6	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	12
7	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13
8	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	8
9	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	6
10	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	12
11	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	6
12	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15
13	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	8
14	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	10
15	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	8
16	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	9
17	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
18	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13
19	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	11
20	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
r hitung	0,45	0,56	0,45	-0,04	0,39	0,45	0,24	0,53	0,47	0,25	0,42	0,25	0,45	0,47	0,3	0,52	0,15	-0,05	0,54	0,56	
r tabel	0,444																				
hasil	V	V	V	TV	TV	V	TV	V	V	TV	TV	TV	V	V	TV	V	TV	TV	V	V	

Keterangan :

V : Valid

TV : Tidak Valid

Pada tabel diatas disebutkan bahwa terdapat 11 soal valid dan 9 soal tidak valid. Menanggapi hasil dari perhitungan validitas, peneliti menggunakan 10 soal yang valid, sehingga peneliti membuang 10 soal yang lainnya. Sehingga peneliti menggunakan butir soal nomor 1, 2, 3, 6, 8, 9, 13, 14, 19, dan 20.

Pada tahap kedua melakukan pengujian reliabilitas terhadap soal yang dipilih. Dalam melakukan uji reliabilitas, peneliti menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan *Microsoft Excel 2013* sebagai berikut ini.



**Tabel 5 Uji Reliabilitas Soal Pilihan Ganda**

Sampel	Butir Soal Pilihan Ganda										xt
	1	2	3	6	8	9	13	14	19	20	
1.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
2.	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	3
3.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
4.	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7
5.	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	4
6.	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	5
7.	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	6
8.	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	4
9.	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
10.	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	6
11.	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	3
12.	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8
13.	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	3
14.	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	4
15.	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	4
16.	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	5
17.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
18.	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	6
19.	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	6
20.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
r hitung	0,45	0,56	0,45	0,45	0,53	0,47	0,45	0,47	0,54	0,56	4,92
r tabel	0,60										
Varians	0,2475	0,2275	0,1875	0,1875	0,2275	0,2275	0,1875	0,2275	0,1275	0,2275	
n	10										
n-1	9										
jum var	2,075										
var tot	5,71										
r hitung	0,707336058										

Data instrumen dinyatakan reliabel jika memiliki nilai  $> 0,6$ . Pada hasil perhitungan uji reliabilitas diatas didapatkan nilai 0,707, maka butir soal telah reliabel.

Setelah melakukan uji reliabilitas, tahap ketiga adalah melakukan uji tingkat kesukaran. Berikut merupakan hasil uji tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda.

**Tabel 6 Uji Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda**

No Soal	Jumlah sampel benar	Jumlah sampel salah	Tingkat Kesukaran	Klasifikasi Soal
1	11	9	0,55	Sedang
2	13	7	0,65	Sedang
3	15	5	0,75	Sedang
6	5	15	0,25	Sukar
8	13	7	0,65	Sedang
9	13	7	0,65	Sedang
13	15	5	0,75	Mudah
14	13	7	0,65	Sedang
19	3	17	0,15	Sukar
20	13	17	0,65	Sedang



Tahap terakhir pengujian soal ini adalah uji pembeda soal untuk mengetahui daya pembeda antara siswa berkemampuan tinggi dengan siswa berkemampuan rendah. Berikut merupakan hasil dari perhitungan uji daya pembeda soal.

**Tabel 7 Uji Daya Pembeda Soal**

No Soal	Batas Atas	Batas Bawah	Jumlah siswa kelompok atas	Jumlah siswa kelompok	Daya Pembeda	Klasifikasi Soal
1	7	4	10	10	0,3	Cukup
2	9	4	10	10	0,5	Baik
3	9	6	10	10	0,3	Baik
6	6	4	10	10	0,3	Baik
8	9	4	10	10	0,5	Baik
9	9	4	10	10	0,5	Baik
13	9	6	10	10	0,3	Cukup
14	9	4	10	10	0,5	Baik
19	3	0	10	10	0,3	Cukup
20	9	4	10	10	0,5	Baik

## 2. Hasil Pelaksanaan Posttest

Penelitian ini menggunakan model posttest only control design yang menggunakan dua kelas (kelas kontrol dan kelas eksperimen) yang nantinya akan dilakukan perbandingan hasil. Pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan yang artinya menerapkan strategi pembelajaran konvensional. Sementara pada kelas eksperimen diberi perlakuan yang menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe CIRC. Setelah melakukan posttest, peneliti mendapatkan data sebagai berikut ini.

**Tabel 8 Hasil Posttest**

Aspek Yang dinilai	Sebelum Posttest		Sesudah Posttest	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Keterampilan Membaca	72 %	73%	82%	74%
Keterampilan Menulis	70%	70%	80%	71%
Pengetahuan	88%	85%	97%	86%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil pada kelas eksperimen, yaitu : a) Keterampilan membaca siswa meningkat sebanyak 10%, b) keterampilan menulis siswa meningkat sebanyak 10%, dan c) nilai pengetahuan siswa meningkat sebanyak 9%. Sementara pada kelas kontrol hanya mengalami peningkatan 1% pada semua aspek penilaian.

### 3. Analisis Data

Pada analisis data terdapat tiga pengujian, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

#### a. Uji Normalitas

Dalam melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan uji Liliefors dengan bantuan dimana data dinyatakan berdistribusi normal apabila memperoleh nilai signifikansi  $> 0,05$ . Peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan aplikasi *Spss Statistic 24* sebagai berikut ini.

**Tabel 9 Uji Normalitas**

		Tests of Normality <sup>b,c</sup>					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Posttest	kelas eksperimen	,206	36	,001	,878	36	,001
	kelas kontrol	,196	36	,001	,886	36	,001
trans_Hasil	kelas eksperimen	,154	36	,030	,929	36	,024
	kelas kontrol	,133	36	,111	,964	36	,286

a. Lilliefors Significance Correction

b. trans\_kelas is constant when kelas = kelas eksperimen. It has been omitted.

c. trans\_kelas is constant when kelas = kelas kontrol. It has been omitted.

Pada awal perhitungan uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan nilai signifikansi 0,001 pada Kolmogorov Smirnov dan Shapiro Wilk yang artinya data tidak berdistribusi normal karena nilai signifikan  $> 0,05$ . Sehingga dilakukan transformasi data. Setelah melakukan transformasi data, pada kelas eksperimen mendapatkan nilai signifikansi  $0,30 > 0,05$  pada Kolmogorov Smirnov dan mendapat nilai signifikansi  $0,24 > 0,05$  pada Shapiro Wilk. Sementara pada kelas kontrol mendapatkan nilai signifikansi  $0,111 > 0,05$  pada Kolmogorov Smirnov dan mendapat nilai signifikansi  $0,286 > 0,05$  pada Shapiro Wilk. Pada masing-masing kelas telah memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ , sehingga data telah berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Selanjutnya melakukan uji homogenitas karena data telah berdistribusi normal. Dalam menguji homogenitas, nilai signifikansi yang didapatkan harus  $> 0,05$ . Dalam melakukan uji homogenitas, peneliti menggunakan aplikasi *Spss Statistic 24* sebagai berikut ini.

**Tabel 10 Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Posttest	Based on Mean	6,400	1	70	,014
	Based on Median	5,616	1	70	,021
	Based on Median and with adjusted df	5,616	1	57,013	,021
	Based on trimmed mean	5,470	1	70	,022

Dari data diatas diketahui bahwa nilai Based on Mean memiliki signifikansi 0,014. Sehingga dikatakan homogen karena  $0,014 > 0,05$ .

*c. Uji Hipotesis*

Langkah terakhir adalah melakukan uji hipotesis. Adapun hipotesis yang diajukan adalah pengaruh penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe CIRC terhadap keterampilan membaca dan menulis siswi kelas 1. Syarat melakukan uji hipotesis adalah data hasil kedua kelas harus berdistribusi normal dan homogen. Dalam melakukan uji hipotesis, peneliti menggunakan uji-t dimana kriteria pengujianya apabila  $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$  maka  $H_0$  diterima, apabila  $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$  maka  $H_0$  ditolak.

Sebelumnya untuk mengetahui t tabel maka dilakukan perhitungan sesuai rumus. Sebelumnya perlu diketahui bahwa taraf signifikan ( $\alpha$ ) bernilai 0,05, kemudian perlu diketahui jumlah sampel (n), dan jumlah variabel penelitian (k). Dalam mencari nilai t tabel menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= \alpha / 2 ; n - k - 1 \\ &= 0,05/2 ; 72 - 2 - 1 \\ &= 0,025 ; 69 \end{aligned}$$

Sesuai hasil diatas, untuk mencari nilai t tabel terletak pada pedoman nilai t tabel dimana untuk titik persentase 0,025 dan titik distribusi 70 menyatakan bahwa nilai t tabelnya adalah 1.99495.

Kemudian peneliti melakukan perhitungan uji t dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 24* dan memperoleh hasil sebagai berikut ini.

**Tabel 11 Uji Hipotesis**

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			95% Confidence Interval of the Difference			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Posttest	Equal variances assumed	6,400	,014	4,784	70	,000	4,444	,929	2,592	6,297
	Equal variances not assumed			4,784	54,148	,000	4,444	,929	2,582	6,307

Diketahui bahwa  $t$  tabel bernilai 1.99495 dan dari data diatas dinyatakan bahwa  $t$  hitung bernilai 4,784 dimana  $t$  tabel  $<$   $t$  hitung ( $1,99495 < 4,784$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe CIRC terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 1.

*a. Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe CIRC di kelas 1*

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti, guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran CIRC, yaitu : 1) guru melakukan kegiatan apersepsi, pemberian motivasi dan tujuan pembelajaran, 2) guru memberikan penjelasan materi pelajaran, 3) guru melakukan tanya jawab terkait materi, 4) guru membentuk kelompok secara acak dengan jumlah anggota kelompok 6 hingga 7 siswa, 5) guru memberikan instruksi agar siswa membaca teks bacaan, dan memberikan tugas berbentuk tulisan, 6) guru melakukan kegiatan ice breaking di tengah-tengah kegiatan belajar kelompok, 7) guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kegiatan belajar kelompok di depan kelas secara bergantian, 8) guru membuat kesimpulan bersama siswa, dan 9) guru memberikan tugas individu untuk mengukur kemampuan dalam memahami materi pembelajaran.

Selama pengamatan, peneliti menemukan bahwa langkah-langkah yang dilakukan guru menganut teori dari Slavin dalam Hamid Khaerati (2019:26) tentang langkah-langkah penerapan CIRC, yaitu: (1) pendidik menyampaikan apersepsi, materi yang akan dipelajari secara garis besar, tujuan pembelajaran, dan motivasi. (2) Kemudian, pendidik membacakan anggota kelompok dan meminta peserta didik untuk berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing. (3) Satu kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik yang anggotanya heterogen. (4) Pendidik memerintahkan kepada peserta didik untuk belajar dalam kelompok (kelompok asal), memberikan tugas kelompok sekaligus penyelesaiannya. (5) Pendidik meminta tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja yang sudah didiskusikan bersama kelompoknya dan pendidik menyimpulkan jawaban dari masing-masing kelompok.

Pada kegiatan pembelajaran, guru juga menerapkan kegiatan ice breaking. Kegiatan ice breaking dilakukan guru pada saat siswa mulai berbicara dan bergurau dengan teman-temannya saat belajar kelompok. Dengan melakukan ice breaking, guru memiliki tujuan untuk mengembalikan suasana kelas menjadi kondusif. hal tersebut sesuai dengan teori Achmad Fanani (2010:69) yang menyatakan bahwa Ice breaking adalah kegiatan yang dapat mencairkan suasana sehingga dapat menyegarkan kembali dan mengembalikan kondisi kepada keadaan semula yaitu pada fokus peserta didik yang kondusif.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, terdapat kendala yaitu beberapa siswa yang saling berbicara dan bergurau sehingga dalam mengerjakan tugasnya terhambat dan mengerjakannya di akhir waktu pengumpulan, sehingga tulisan dari tugas siswa tersebut kurang rapi dan tidak jelas, hal tersebut mempengaruhi penilaian keterampilan menulisnya.

Selama kegiatan pembelajaran, peneliti menemukan fakta bahwa strategi pembelajaran CIRC ini cocok digunakan untuk materi bahasa, karena dalam pelaksanaannya memiliki banyak kegiatan membaca dan menulis. Hal ini diperkuat oleh teori dari Nolia (2021:25) yang menyatakan bahwa model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) adalah sebuah model pembelajaran yang sengaja dirancang untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan keterampilan-keterampilan bahasa lainnya, baik pada jenjang pendidikan tinggi maupun dasar.

b. *Pengaruh penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe CIRC terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 1*

Dalam proses penelitian ini menggunakan desain penelitian posttest only control design. Post Test Only Control Design memiliki dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol (Alfianika Ninit.2016:134).

Penerapan strategi pembelajaran CIRC dilakukan pada kelas eksperimen, sementara pada kelas kontrol menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan (X) berupa penerapan strategi pembelajaran CIRC, sementara pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan yang artinya memakai strategi pembelajaran konvensional.

Pada hasil posttest antara kelas kontrol dan eksperimen memiliki perbedaan peningkatan. Pada kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil, yaitu : a) keterampilan membaca meningkat sebanyak 10%, b) keterampilan menulis meningkat sebanyak 10%, dan c) pengetahuan meningkat sebanyak 9%. Sementara pada kelas kontrol memiliki perbandingan sebelum dan sesudah posttests : a) keterampilan membaca mengalami peningkatan 1%, b) keterampilan menulis mengalami peningkatan 1%, dan c) mengalami peningkatan 1%.

Pada hasil uji hipotesis, peneliti menggunakan uji T dalam melakukan uji hipotesis. Dalam melakukan uji hipotesis harus memiliki nilai  $t$  tabel  $<$   $t$  hitung dimana  $t$  tabel yang diperoleh dari hasil perhitungan mendapatkan nilai 1,99495. Hal tersebut diperkuat oleh Sudjana dalam Kiswati Eni (2016:56) yakni kriteria pengujian hipotesis

yakni terima  $H_0$  apabila  $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $t_{tabel} = t_{1-\frac{1}{2d}}$  dengan derajat kebebasan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ , taraf signifikan 5% dan tolak  $H_0$  untuk harga  $t$  lainnya.

Pada hasil pengujian hipotesis mendapatkan nilai  $t$  hitung sebanyak 4,784 sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis ( $H_a$ ) diterima. Hal itu karena nilai  $t$  tabel  $< t$  hitung ( $1,99444 < 4,784$ ), maka hasil tersebut dinyatakan bahwa hipotesis diterima.

Sehingga dari hasil posttest dan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran CIRC memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa kelas 1.

#### D. Simpulan

Berdasarkan hasil pemaparan dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe CIRC terhadap kemampuan membaca dan menulis siswi kelas 1. Hal tersebut diketahui dari hasil posttest dan hasil uji  $t$ .

Pada hasil posttest diketahui bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca siswa sebanyak 10%, keterampilan menulis siswa sebanyak 10%, dan nilai pengetahuan siswa sebanyak 9%. Sementara pada hasil uji  $T$  memperoleh hasil  $t$  hitung bernilai 4,784 dimana  $t$  tabel  $< t$  hitung ( $1,99495 < 4,784$ ). sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh dari penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe CIRC terhadap kemampuan membaca dan menulis siswi kelas 1.

#### Daftar Rujukan

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O.P. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissula Press
- Alfianika, Ninit. (2016). *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Fanani, Achmad. (2010). *Penyegaran dalam Proses Belajar Mengajar*. Jurnal Buana Pendidikan, 6(11). [https://www.google.com/Url?Sa=T&Rct=J&Q=&Esrc=S&Source=Web&Cd=1&Cad=Rja&Uact=8&Ved=2ahukewjnAzpnprlahuczgtgghyzkcx8qfjaaegqiaxac&Url=Http%3a%2f%2fjurnal.Unipasby.Ac.Id%2findex.Php%2fjurnal\\_Buana\\_Pendidikan%2farticle%2fdownload%2f080%2f915&Usg=Aovvaw3no6yvavbn3anf4cy2vlg](https://www.google.com/Url?Sa=T&Rct=J&Q=&Esrc=S&Source=Web&Cd=1&Cad=Rja&Uact=8&Ved=2ahukewjnAzpnprlahuczgtgghyzkcx8qfjaaegqiaxac&Url=Http%3a%2f%2fjurnal.Unipasby.Ac.Id%2findex.Php%2fjurnal_Buana_Pendidikan%2farticle%2fdownload%2f080%2f915&Usg=Aovvaw3no6yvavbn3anf4cy2vlg)
- Hamid, Khaerati. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Vb SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa*. Makassar: Fakultas

Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar.Skripsi.Diterbitkan

- Ibrahim, Nini. (2008). *Bahan Ajar Keterampilan Membaca dan Model-model Pembelajarannya*. FKIP:Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta.
- Kiswati, Eni. (2016). *Efektivitas Penggunaan Talking Stick Berbantuan CD Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas V Pada Materi Pokok Fatkhu Makkah Di MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016*.Semarang:Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.Skripsi.Diterbitkan.
- Krissandi, A.D.S., Widharyanto, B., & Dewi, R.P. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD (Cet. 1)*.Jakarta: Penerbit Media Maxima.
- Lestari Milacandra, Muhammad Afifulloh, dan Muhammad Sulistiono. (2019). *Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas 2 MI Al Maarif 02 Singosari*. JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Volume 1 Nomor 3 Juli 2009.
- Lestari, Ngreni. (2013). *Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Siswa Kelas 2 SD Malangrejo Kabupaten Sleman*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.Skripsi.Diterbitkan
- Muawanah. (2011). *Strategi Pembelajaran*. Kediri: Stain Kediri Press.
- Mustari, L., Indihadi, D., & Elan. (2020). *Keterampilan Menulis Anak 4-5 Tahun*. Agapedia: Jurnal PAUD, 4 (1).  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/download/27195/12648>
- Ning I'anatul C, Anwar Sa'dullah, dan Kuku Santoso. (2020). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Islam Nusantara Dinoyo Kota Malang*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam. Volume 5 Nomor 11 Tahun 2020.
- Nurjanah, N. (2015). *Analisis butir soal pilihan ganda dari aspek kebahasaan*.Faktor: Jurnal Ilmu Pendidikan.  
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/377>
- Nuryadi,dkk. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Riana, Siti. (2015). *Pengaruh Penggunaan Pendekatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Pada Materi Benda Dan*



*Sifatnya*. UIN Syarif Hidayatullah. Skripsi diterbitkan.

Rizqiyah, Lailatur. (2018). *Teknik Tes Dan Nontes Sebagai Alat Evaluasi Hasil Belajar*. Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Makalah NurJannah. 2015:78

Santiyasa, Wayan I. (2016). *Modul Kuliah Pengujian Hipotesis*. Universitas Udayana. Modul.

Setyawan, A. Dodiet. (2021). *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan Spss*. Surakarta: Tahta Media